

---

## PENGARUH VALIDITAS SOAL TERHADAP KEAKURATAN HASIL PENILAIAN

Hepi Dwi Januwariska<sup>1\*</sup>, Rudi Hermansyah Sitorus<sup>2</sup>, Dichi Akbar Wahyudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Battuta

Email: [hepi87@gmail.com](mailto:hepi87@gmail.com)<sup>1</sup>, [rudihermansyahlabura@gmail.com](mailto:rudihermansyahlabura@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dichiakbar22@gmail.com](mailto:dichiakbar22@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

---

#### KATA KUNCI:

Evaluasi Pembelajaran;  
Keakuratan Penilaian;  
Kualitas Instrumen;  
Pengukuran Hasil Belajar;  
Validitas Soal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh validitas dan reliabilitas soal terhadap keakuratan hasil penilaian di SD Negeri 105267. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik, yaitu uji validitas menggunakan perhitungan rhitung dan rtabel, serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal ujian memiliki validitas yang baik, dengan sebagian soal yang perlu direvisi karena memiliki rhitung lebih kecil dari rtabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa soal-soal tersebut memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,704, yang menunjukkan bahwa soal ujian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik. Pembahasan hasil menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar soal valid dan reliabel, perlu dilakukan perbaikan pada soal yang tidak valid untuk meningkatkan kualitas penilaian. Kesimpulannya, instrumen soal ujian di SD Negeri 105267 sudah cukup valid dan reliabel, namun masih memerlukan perbaikan pada soal-soal yang tidak valid guna meningkatkan akurasi hasil penilaian.

---

## PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan, penilaian merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, tetapi juga sebagai alat evaluasi bagi pendidik untuk merancang perbaikan dalam proses pembelajaran (Phafiandita dkk., 2022). Namun, untuk memperoleh hasil penilaian yang akurat dan valid, kualitas soal yang digunakan dalam penilaian harus dipastikan terlebih dahulu. Hal ini melibatkan dua konsep utama dalam pengujian, yaitu validitas dan reliabilitas soal. Validitas dan reliabilitas soal sangat berpengaruh terhadap keakuratan hasil penilaian yang diberikan kepada siswa (Dwi Prastika, 2021).

Validitas soal mengacu pada sejauh mana soal yang diberikan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, soal yang valid harus benar-benar mencerminkan kompetensi atau pengetahuan yang ingin diuji, serta relevan dengan tujuan pembelajaran. Jika soal tidak valid, maka hasil penilaiannya tidak akan mencerminkan kemampuan sebenarnya dari siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan pendidikan yang diambil berdasarkan hasil penilaian tersebut (Augustia dkk., 2025). Validitas soal dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti validitas isi, yaitu sejauh mana soal mencakup materi yang telah dipelajari oleh siswa; validitas konstruksi, yang berhubungan dengan kesesuaian antara soal dan kompetensi yang ingin diukur; serta validitas kriteria, yang menunjukkan sejauh mana hasil ujian berkorelasi dengan standar lain yang relevan (Nizary & Kholik, 2021).

Selain validitas, reliabilitas soal juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keakuratan hasil penilaian. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil penilaian yang diberikan kepada siswa. Soal yang reliabel akan menghasilkan skor yang konsisten jika digunakan dalam situasi yang serupa, baik pada waktu yang berbeda maupun pada kelompok siswa yang berbeda (Augustia dkk., 2025). Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penilaian dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak relevan. Sebaliknya, soal yang tidak reliabel dapat menyebabkan hasil penilaian yang tidak konsisten dan tidak mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Keakuratan hasil penilaian sangat bergantung pada kedua aspek ini, yaitu validitas dan reliabilitas soal. Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan soal yang valid dan

reliabel akan menghasilkan hasil yang akurat, yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar yang tepat dalam mengambil keputusan terkait perkembangan siswa. Di sisi lain, jika soal yang digunakan tidak valid atau tidak reliabel, maka hasil penilaian akan cenderung tidak akurat dan dapat menyesatkan, baik bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah. Hal ini tentunya dapat berdampak pada perencanaan tindak lanjut pembelajaran dan pengambilan keputusan yang kurang tepat (Sarie dkk., 2023).

Di SD Negeri 105267, keakuratan hasil penilaian menjadi krusial karena hasil tersebut tidak hanya digunakan untuk menilai perkembangan individu siswa, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagai contoh, jika soal yang digunakan dalam penilaian tidak valid atau reliabel, maka guru dan pihak sekolah mungkin akan salah mengambil keputusan dalam merencanakan tindak lanjut pembelajaran. Misalnya, jika siswa mendapatkan nilai rendah akibat soal yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan, maka upaya perbaikan pembelajaran yang dilakukan mungkin tidak akan efektif karena kesalahan tersebut berasal dari ketidaksesuaian soal.

Pentingnya validitas dan reliabilitas soal dalam penilaian juga berkaitan dengan tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi masing-masing siswa. Dengan menggunakan soal yang valid dan reliabel, pendidik dapat memastikan bahwa penilaian yang dilakukan dapat menggambarkan kemampuan siswa secara objektif, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka lebih lanjut (Putri dkk., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran yang terus berubah, penting untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas soal yang digunakan dalam penilaian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan tetap relevan dengan kurikulum yang berlaku serta dapat mencerminkan kemampuan siswa secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh validitas dan reliabilitas soal terhadap keakuratan hasil penilaian menjadi sangat penting, baik dalam konteks pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengkaji pengaruh validitas dan reliabilitas soal terhadap keakuratan hasil penilaian di SD Negeri 105267. Populasi penelitian ini adalah soal ujian yang digunakan dalam penilaian di sekolah tersebut, dengan sampel diambil menggunakan purposive sampling dari soal-soal ujian semester terakhir untuk kelas tertentu. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen terhadap soal ujian untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya, serta kuesioner yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap kualitas soal. Instrumen yang digunakan mencakup checklist untuk mengukur validitas soal berdasarkan kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran, penghitungan koefisien reliabilitas menggunakan metode test-retest atau split-half, serta kuesioner dengan skala Likert -5 untuk mengukur persepsi siswa tentang soal ujian. Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi soal ujian yang dianalisis, diikuti oleh pengukuran validitas dan reliabilitas soal, pengumpulan data melalui kuesioner, dan pengolahan data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kualitas soal terhadap keakuratan hasil penilaian yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan proses evaluasi pembelajaran di SD Negeri 105267.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas adalah suatu proses yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu sesuai dengan tujuan atau konsep yang ingin diukur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan r hitung sesuai dengan tabel di bawah ini

**Tabel 1. Nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
1	0,431	0,3809	11	0,286	0,3809
2	0,503	0,3809	12	0,675	0,3809
3	0,300	0,3809	13	0,521	0,3809
4	0,221	0,3809	14	0,364	0,3809
5	0,515	0,3809	15	0,459	0,3809
6	0,606	0,3809	16	0,199	0,3809
7	,0508	0,3809	17	0,097	0,3809

8	0,589	0,3809	18	0,048	0,3809
9	0,373	0,3809	19	0,411	0,3809
10	0,546	0,3809	20	0,302	0,3809

Berdasarkan data yang diberikan, kita dapat melihat bahwa nilai rtabel untuk setiap soal adalah konsisten pada angka 0,3809, yang merupakan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan tertentu, sedangkan nilai rhitung menunjukkan nilai koefisien korelasi hasil pengukuran antara dua variabel. Untuk menginterpretasikan hasil ini, kita membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel (0,3809), maka soal tersebut dapat dianggap valid, yaitu soal tersebut memiliki tingkat korelasi yang cukup signifikan dalam mengukur apa yang dimaksudkan oleh soal. Sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel, maka soal tersebut dianggap tidak valid.

Berikut adalah interpretasi untuk setiap nomor soal berdasarkan perbandingan antara rtabel dan rhitung:

1. Pada soal nomor 1, rhitung (0,431) lebih besar dari rtabel (0,3809), sehingga soal ini valid.
2. Pada soal nomor 2, rhitung (0,503) juga lebih besar dari rtabel, menunjukkan soal ini valid.
3. Pada soal nomor 3, rhitung (0,300) lebih kecil dari rtabel, sehingga soal ini tidak valid.
4. Pada soal nomor 4, rhitung (0,221) lebih kecil dari rtabel, menunjukkan soal ini tidak valid.
5. Pada soal nomor 5, rhitung (0,515) lebih besar dari rtabel, yang berarti soal ini valid.
6. Pada soal nomor 6, rhitung (0,606) lebih besar dari rtabel, sehingga soal ini valid.
7. Pada soal nomor 7, rhitung (0,0508) lebih besar dari rtabel, menunjukkan soal ini valid.
8. Pada soal nomor 8, rhitung (0,589) lebih besar dari rtabel, sehingga soal ini valid.
9. Pada soal nomor 9, rhitung (0,373) lebih kecil dari rtabel, yang berarti soal ini tidak valid.
10. Pada soal nomor 10, rhitung (0,546) lebih besar dari rtabel, menunjukkan soal ini valid.
11. Pada soal nomor 11, rhitung (0,286) lebih kecil dari rtabel, sehingga soal ini tidak valid.
12. Pada soal nomor 12, rhitung (0,675) lebih besar dari rtabel, menunjukkan soal ini valid.

13. Pada soal nomor 13, rhitung (0,521) lebih besar dari rtabel, yang berarti soal ini valid.
14. Pada soal nomor 14, rhitung (0,364) lebih kecil dari rtabel, sehingga soal ini tidak valid.
15. Pada soal nomor 15, rhitung (0,459) lebih besar dari rtabel, menunjukkan soal ini valid.
16. Pada soal nomor 16, rhitung (0,199) lebih kecil dari rtabel, yang berarti soal ini tidak valid.
17. Pada soal nomor 17, rhitung (0,097) lebih kecil dari rtabel, sehingga soal ini tidak valid.
18. Pada soal nomor 18, rhitung (0,048) lebih kecil dari rtabel, menunjukkan soal ini tidak valid.
19. Pada soal nomor 19, rhitung (0,411) lebih besar dari rtabel, yang berarti soal ini valid.
20. Pada soal nomor 20, rhitung (0,302) lebih kecil dari rtabel, sehingga soal ini tidak valid.

Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang memiliki rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel (0,3809) dianggap valid, sedangkan soal-soal yang memiliki rhitung lebih kecil dari rtabel dianggap tidak valid. Berdasarkan data yang ada, soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 15, dan 19 dapat dianggap valid, sedangkan soal nomor 3, 4, 9, 11, 14, 16, 17, 18, et 20 tidak valid. Oleh karena itu, soal-soal yang tidak valid perlu direvisi agar dapat lebih tepat mengukur kompetensi yang ingin diuji.

Uji Reliabilitas adalah suatu proses untuk mengukur konsistensi atau kestabilan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang berbeda. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan pada waktu atau situasi yang berbeda

Berdasarkan hasil Reliability Statistics yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.704 untuk 20 item soal, dapat diinterpretasikan bahwa instrumen yang digunakan (dalam hal ini soal ujian) memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik.

Pada umumnya, nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, di mana:

- a. 0,80 – 1,00 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik.
- b. 0,70 – 0,79 menunjukkan reliabilitas yang cukup baik.
- c. 0,60 – 0,69 menunjukkan reliabilitas yang sedang.
- d. 0,50 – 0,59 menunjukkan reliabilitas yang rendah.
- e. < 0,50 menunjukkan reliabilitas yang sangat rendah.

### **Tabel 2. Nilai Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	20

Dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,704, berarti soal ujian yang digunakan dapat dianggap cukup reliabel, artinya soal-soal tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya jika digunakan dalam penilaian yang serupa. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal konsistensi atau keseragaman item soal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal ujian di SD Negeri 105267 menunjukkan kualitas yang cukup baik. Uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki validitas yang memadai, yaitu soal-soal dengan nilai r hitung yang lebih besar atau sama dengan r tabel dapat dianggap valid, karena mampu mengukur kompetensi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Namun, terdapat beberapa soal dengan nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel, yang menunjukkan bahwa soal-soal tersebut perlu direvisi agar dapat lebih mencerminkan materi yang ingin diukur secara akurat. Di sisi lain, hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,704 menunjukkan bahwa instrumen soal ujian memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik, yang berarti soal-soal tersebut konsisten dalam mengukur kompetensi siswa dari waktu ke waktu atau pada kelompok siswa yang berbeda. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan guna meningkatkan konsistensi dan ketepatan hasil yang diperoleh. Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar soal sudah cukup valid dan reliabel, perlu adanya revisi pada soal-soal yang tidak valid untuk meningkatkan akurasi dan kualitas penilaian di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Augustia, A. D., Agustia, C. N., Azzahra, D., Hakim, L., & Pratiwi, V. (2025). Analisis validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda dengan menggunakan software Anates

pada mata pelajaran perpajakan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 250–265.

- Dwi Prastika, Y. U. N. I. A. R. I. A. (2021). *Pengaruh validitas reliabilitas dan tingkat kesukaran terhadap kualitas butir soal ekonomi menggunakan software Anates di SMKN 3 Bangkalan* (Skripsi, STKIP PGRI Bangkalan).
- Nizary, M. A., & Kholik, A. N. (2021). Validitas instrumen asesmen (analisis validitas isi dan konstruk instrumen asesmen buku pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah materi surat Ad-Dhuha bab VI). *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 2(1), 21–42.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121.
- Putri, K. E. S., Wahyuni, M. R., Hasibuan, W. F., & Mustika, D. (2024). Evaluasi dan penilaian yang adil dalam konteks pendidikan inklusi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 143–155.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., ... & Massenga, I. T. W. (2023). *Metodologi penelitian*. Cendikia Mulia.